

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP
BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada CV New Java)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun Oleh :

**Nama : YB Teddy Trihartadi
NIM : 94.60.113
NIRM : 94.6.111.02030.50008
Jurusan : Akuntansi**

	PERPUSTAKAAN		
	No. INV.	777 / EA / 00	
	Th. Angg.		Cat : TGL. 13 / 05 / 00
PARAP.			

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YB TEDDY TRIHARTADI

NIM : 94.60.113

NIRM : 94.6.111.02030.50008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

**Judul : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP
BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada CV. New Java)**



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing I

(Drs. Alex Emyll, MSP)

Pembimbing II

(Andreas Lako, SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

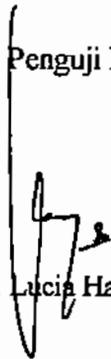
**Judul Skripsi : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP
BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada CV. New Java)**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 29 Januari 2000

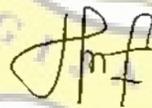
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I



(Dra. Lucia Haripatworo, MS)

Penguji II



(Theresia Dwi H, SE, Akt)

Penguji III



(Monika Palupi M, SE, MM)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



(Komala Inggarwati, SE, MM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul 'EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada CV New Java)'

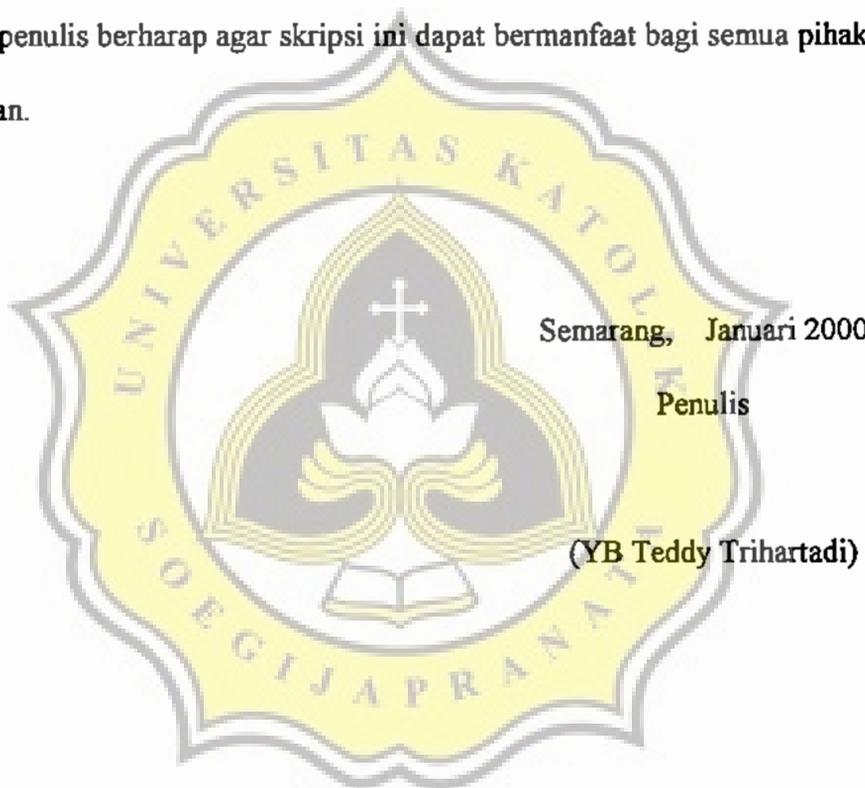
Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga dan bimbingan yang tidak kecil artinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Drs.Alex Emyll, MSP, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Andres Lako, SE, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dewi Nilasari sebagai Kepala Administrasi CV New Java Karangjati yang telah memberikan waktu, pikiran dan kesempatan kepada penulis untuk penulisan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari juga bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga masih terdapat kekurangan – kekurangan baik mengenai mutu penulisan maupun cara penulisannya. Oleh karena itu kritik maupun saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Iii
KATA PENGANTAR.....	Iv
DAFTAR ISI.....	Vii
DAFTAR TABEL.....	Ix
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTARLAMPIRAN.....	Xi
ABSTRAKSI.....	Xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pikir.....	8
1.7 Metodologi Penelitian.....	10
1.7.1 Alasan Pemilihan Lokasi.....	10
1.7.2 Jenis Data.....	10
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11

1.7.4 Alat Analisa.....	12
1.7.5 Analisa Data.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Biaya Penelitian dan pengembangan (Litbang).....	15
2.1.1 Tujuan dan Definisi Biaya Penelitian & Pengembangan...	15
2.1.2 Elemen Biaya Penelitian dan Pengembangan.....	16
2.1.3 Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan..	18
2.2 Pengakuan Suatu Item Dalam Laporan Keuangan.....	21
2.3 Pengakuan Biaya Penelitian dan Pengembangan sebagai Asset...	25
2.3.1 Pengakuan Suatu Item sebagai Aktiva (Asset).....	25
2.3.2 Biaya Penelitian dan Pengembangan Dalam Pendekatan Investasi.....	27
2.3.3 Alternatif perlakuan Akuntansi terhadap Biaya Penelitian dan Pengembangan.....	28
2.3.4 Kecenderungan Pengakuan Biaya Penelitian dan Pengembangan sebagai Aktiva.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perkembangan Perusahaan.....	35
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	37
3.3 Kegiatan Penelian & Pengembangan CV New Java.....	40

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

4.1 Evaluasi Terhadap PSAK No. 20 Tentang Biaya Penelitian dan Pengembangan.....	47
4.2 Kriteria Dasar Pengakuan Atas Biaya Penelitian dan Pengembangan sebagai Aktiva.....	48
4.2.1 Definisi.....	48
4.2.2 Keterukuran.....	50
4.2.3 Relevan dan Reliabilitas.....	51
4.3 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Penelitian dan Pengembangan Perusahaan Berdasar PSAK No. 20 dan Pendekatan Investasi (Asset).....	52
4.4 Penyusutan Aktiva Dalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan.....	60
4.5 Penerapan Investasi Litbang Dalam Laporan Keuangan.....	64

BAB V PENUTUP

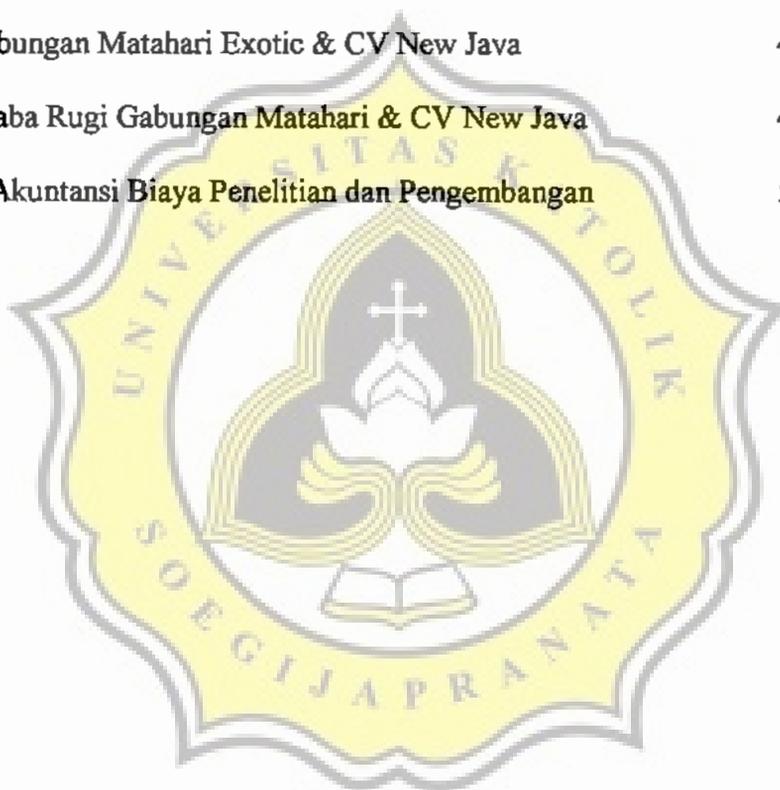
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1.3 Synergen Inc.	21
2.3.3 PT Indofood Sukses Makmur	34
3.3.1 Laporan Pengeluaran Penelitian & Pengembangan MATAHARI Exotic Furniture dan New Java	42
3.3.2 Neraca Gabungan Matahari Exotic & CV New Java	43
Laporan Laba Rugi Gabungan Matahari & CV New Java	44
4.2 Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan	53



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1.6 Kerangka Pikir	9
3.2 Struktur Organisasi CV New Java	39
3.3 Proses Kegiatan Penelitian & Pengembangan	46



DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1. Penerapan Perlakuan Akuntansi Biaya Penelitian dan Pengembangan
pada Laporan Laba – Rugi dan Neraca**

Lampiran 2. Perhitungan – perhitungan

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di CV New Java

Lampiran 4. Kartu Konsultasi Skripsi



ABSTRAKSI

Penguasaan akan *research* dan *development* di bidang teknologi industri menjadi suatu keharusan yang mutlak pada masa sekarang ini. Dari segi persaingan pasar menguasai kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi salah satu jawaban yang harus diperhitungkan oleh para pelaku bisnis. Di negara-negara industri kegiatan penelitian dan pengembangan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan profitabilitas. Namun di Indonesia kegiatan tersebut belum menunjukkan suatu *trend* yang dilakukan para pelaku bisnis seperti yang telah diungkapkan STAID dan BPPT pada tahun 1995. Pertimbangan yang paling mendasar adalah dari segi manajerialnya selain itu juga akibat dari dampak perlakuan akuntansi terhadap biaya penelitian dan pengembangan (litbang).

Perlakuan akuntansi terhadap biaya penelitian dan pengembangan sampai saat ini masih menjadi perdebatan karena tidak adanya keseragaman antar lembaga di seluruh dunia dalam penyajiannya di laporan keuangan. Ada yang mengakuinya sebagai pengeluaran investasi (*expense*) dan ada pula yang mengakuinya sebagai biaya periodik tahun yang bersangkutan (*cost*). Kendala lainnya adalah dalam pengendalian manajemennya yaitu bahwa hasil dari kegiatan itu sulit diukur secara kualitatif, masalah kesesuaian tujuan serta aktivitas litbang jarang bisa dikendalikan secara efektif secara *annual basis*.

Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (KPAI) – IAI dalam PSAK No. 20 menyatakan bahwa alokasi biaya riset (penelitian) dan pengembangan pada suatu periode dan manfaat ekonomi yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut. Bila besar kemungkinan biaya tersebut akan meningkatkan manfaat ekonomi masa depan dan biaya tersebut dapat diukur secara handal, maka biaya-biaya tersebut memenuhi syarat untuk diakui sebagai aktiva. Sifat riset adalah sedemikian rupa sehingga terdapat ketidakpastian bahwa manfaat keekonomian masa depan akan direalisasi sebagai hasil dari pengeluaran riset tertentu. Oleh karena itu biaya riset diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Kegiatan pengembangan merupakan tindak lanjut fase riset dalam kegiatan riset dan pengembangan. Dalam beberapa hal, perusahaan dapat menentukan profitabilitas penerimaan manfaat keekonomian di masa mendatang. Oleh karena itu, biaya pengembangan diakui sebagai aktiva apabila memenuhi kriteria tertentu yang menunjukkan bahwa besar kemungkinan bahwa biaya-biaya tersebut akan meningkatkan manfaat keekonomian di masa depan.

Perlakuan dan pertimbangan tersebut justru akan mengakibatkan pada saat dikeluarkannya biaya riset kinerja ekonomi perusahaan dinyatakan terlalu rendah (*understatement*) karena yang diperlakukan sebagai beban periodik yang mengurangi pendapatan. Akibatnya, laba perusahaan menjadi terlalu rendah dan kinerja manajemennya dinilai buruk. Sebaliknya, dalam periode dimana usaha riset mulai memberikan manfaat ekonomi dan jasa-jasa potensial, kinerja ekonomi dan kinerja manajemennya dinyatakan terlalu tinggi (*overstatement*). Laba bersih perusahaan

dinyatakan terlalu tinggi sehingga kinerja manajemennya dinilai baik. Dampak lebih lanjut adalah informasi akuntansi riset dan pengembangan yang dihasilkan dan dilaporkan tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan.

CV New Java sebagai perusahaan anak cabang MATAHARI Exotic Furniture yang bergerak di bidang ekspor mebel telah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai salah satu langkah pemasaran dan peningkatan kualitas produksinya. Namun sampai saat ini perusahaan telah mengakui seluruh pengeluaran kegiatan litbang sebagai komponen biaya operasional pada tahun pelaksanaan kegiatan tersebut. Pertimbangan ini dipakai berdasarkan prinsip akuntansi yang dianut perusahaan induk yaitu MATAHARI Exotic Furniture yang memakai prinsip akuntansi FASB. Dan jelas bahwa perlakuan akuntansi terhadap biaya litbang yang dilakukan CV New Java berbeda dengan PSAK No. 20 dan tentunya berbeda pula dengan laporan keuangan perusahaan lain yang juga melakukan kegiatan litbang. Perbedaan ini sebagai akibat belum seragamnya lembaga-lembaga penyetor standar dalam pengakuannya terhadap pengeluaran kegiatan penelitian dan pengembangan.

Berdasarkan alasan diatas maka penulis memberikan judul penelitian ini : "EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada CV New Java)".

Seperti telah dijelaskan di atas IAI dalam PSAK No. 20 menyatakan bahwa alokasi biaya litbang pada periode dan manfaat ekonomi diharapkan akan diperoleh perusahaan dari kegiatan litbang tersebut. Berdasar definisi litbang IAI membedakan perlakuan akuntansi antara biaya penelitian dan biaya pengembangan, biaya penelitian diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Sedangkan biaya pengembangan diakui sebagai aktiva apabila memenuhi kriteria tertentu yang mengindikasikan bahwa besar kemungkinan biaya-biaya tersebut akan meningkatkan manfaat keekonomian masa depan. Adapun kriteria tersebut meliputi: (a) produk dan proses didefinisikan dengan jelas dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada produk atau proses dapat diidentifikasi secara terpisah dan diukur secara handal, (b) kelayakan teknis dari produk atau proses ditunjukkan, (c) perusahaan bermaksud untuk memproduksi dan memasarkan, atau menggunakan produk atau proses tersebut, (d) adanya pasar untuk produk atau proses tersebut, atau jika digunakan sendiri, kegunaan untuk perusahaan dapat ditunjukkan, (e) terdapat sumber daya yang cukup, atau ketersediaannya dapat ditunjukkan, untuk menyelesaikan proyek dan memasarkan atau menggunakan produk atau proses tersebut. PSAK No.20 lebih mengutamakan prinsip kehati-hatian, tolok ukur efisiensi, pendekatan *cost-benefit* dalam melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomi yang diharapkan dari kegiatan litbang perusahaan. Perlakuan yang ditetapkan IAI itu justru akan mengakibatkan *understatement* dan *overstatement*.

FASB dalam SFAC No. 2 mensyaratkan bahwa semua biaya riset (penelitian) dan pengembangan harus dimasukkan sebagai beban pada saat terjadinya. Standarisasi mengisyaratkan bahwa biaya penelitian dan pengembangan bukan merupakan aktiva (yang termasuk dalam aktiva tak berwujud) tetapi karena

aktivitasnya seringkali menghasilkan pengembangan sesuatu yang dipatenkan atau diperoleh hak ciptanya (seperti Produk, proses, gagasan, rumus, komposisi, atau hasil sastra baru) sehingga muncullah biaya penelitian dan pengembangan. Jadi kesulitan akuntansi untuk pengeluaran penelitian dan pengembangan adalah pengidentifikasian biaya yang bersangkutan dengan aktivitas, proyek atau pencapaian tertentu dan penentuan besarnya manfaat masa depan dan lamanya waktu manfaat tersebut dapat direalisasi. Berdasarkan standarisasi dari FASB praktek akuntansi yang dapat diterima mensyaratkan bahwa pengungkapan harus dibuat dalam laporan keuangan (umumnya dalam catatan tersendiri) atas total biaya penelitian dan pengembangan yang dimasukkan ke beban masing-masing periode (biaya periodik) di masa perhitungan laba rugi disajikan.

PSAK No. 20 menggolongkan biaya-biaya yang termasuk dalam biaya penelitian dan pengembangan yaitu : (a) upah, gaji dan biaya pegawai lainnya yang terlibat dalam kegiatan riset dan pengembangan, (b) biaya bahan dan jasa yang dikonsumsi dalam kegiatan riset dan pengembangan, (c) penyusunan properti, pabrik dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan litbang, (d) biaya overhead, di luar biaya administrasi umum, yang berhubungan dengan kegiatan litbang, (e) biaya-biaya lain, seperti amortisasi paten dan lisensi, bila aktiva-aktiva tersebut digunakan dalam kegiatan litbang.

Muncul kecenderungan-kecenderungan perlakuan akuntansi pada biaya ini, dan sampai saat ini ada empat alternatif perlakuan akuntansi terhadap biaya litbang yaitu: (1) membebankan seluruh pengeluaran litbang pada periode dikeluarkan biaya, (2) mengkapitalisasi seluruh pengeluaran litbang pada periode dikeluarkannya, (3) pengeluaran litbang dikapitalisasi dan sisanya dibebankan sebagai biaya periodik, (4) mengumpulkan seluruh pengeluaran tersebut dalam kelompok khusus sampai manfaat ekonomi dapat diidentifikasi dengan jelas. Dari keempat alternatif tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, namun ada kecenderungan biaya litbang diakui sebagai aktiva dalam investasi jangka panjang. Meskipun demikian perlakuan ini masih menjadi perdebatan di kalangan para pembuat prinsip.

Peran strategis kegiatan penelitian dan pengembangan akan semakin meningkat dewasa ini. Sehingga diharapkan lembaga penetap standar akuntansi diharapkan dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan menetapkan suatu standar yang jelas dan memadai, serta dapat diberlakukan secara umum. Sehingga perlakuan akuntansi terhadap biaya litbang yang akan disajikan dalam laporan keuangan merupakan penyajian yang relevan bagi semua pemakai laporan tersebut dan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.